

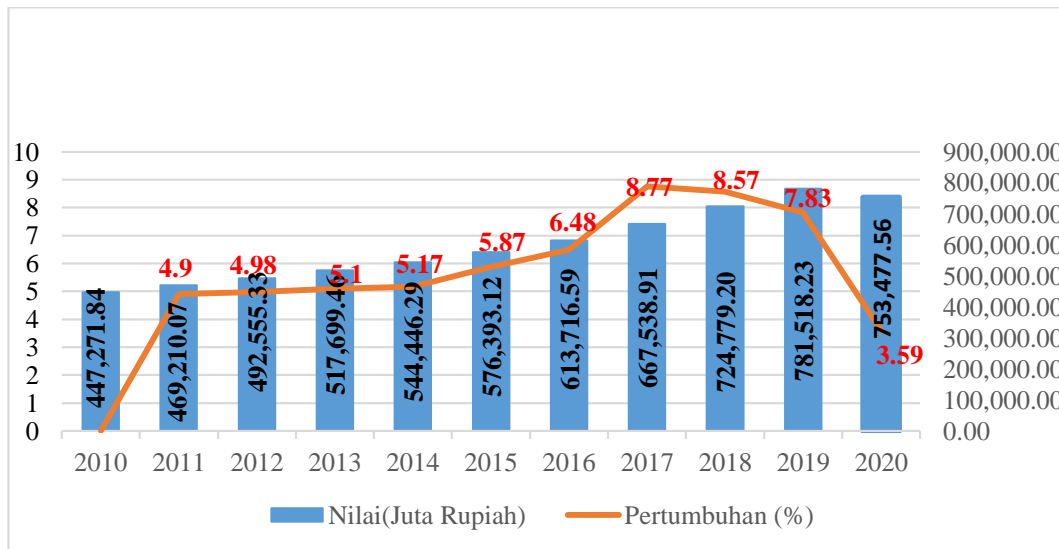
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi umumnya dijelaskan sebagai proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk suatu negara meningkat dalam jangka panjang (Arsyad, 1992:14). Pembangunan ekonomi dapat dimulai dari segala sektor baik yang terkecil hingga yang terbesar sehingga merata dalam seluruh lapisan masyarakat. Pengelolaan sumber daya yang ada dimanfaatkan untuk pembangunan nasional dalam rangka peningkatan serta pertumbuhan ekonomi yang lebih baik. Ilmu pengetahuan, teknologi dan semangat berwirausaha mempunyai peranan yang cukup besar dalam dalam rangka pembangunan ekonomi suatu negara. Menurut Djoko dan Hamdani (2009), teknologi yang mampu menciptakan efisiensi dapat mendorong produktivitas nasional. Semangat dalam berwirausaha dapat menjadi kekuatan bagi proses pembangunan nasional.

Jumlah penduduk Indonesia yang meningkat setiap tahun secara tidak langsung menyebabkan peningkatan kebutuhan hidup masyarakat. Tentunya ini merupakan peluang bagi pelaku usaha untuk membuka usaha agar dapat ikut serta dalam hal pemenuhan kebutuhan. Dari sekian banyak bidang usaha, bidang kuliner merupakan usaha yang paling strategis untuk dikembangkan. Selain karena usaha bidang ini tidak memerlukan modal yang banyak, bidang ini sejatinya berkaitan dengan kebutuhan pokok manusia yaitu makan yang merupakan konsumsi primer manusia.



Gambar 1.1 Data Tren Pertumbuhan Industri Penyedia Makanan Minuman, Restoran dan Sejenisnya Kota Tasikmalaya Tahun 2010-2020

Sumber: <https://tasikmalayakota.bps.go.id/>, diolah

Pada gambar 1.1 terlihat bahwa industri penyedia makanan dan minuman, restoran dan sejenisnya memiliki tren yang berfluktuasi, pada tahun 2020 tren industri penyedia makanan dan minuman, restoran dan sejenisnya terjadi penurunan yang cukup tajam. Penurunan yang terjadi pada periode tahun 2019-2020 dikarenakan terjadinya wabah Covid 19 di Indonesia yang mengakibatkan banyak pelaku usaha di bidang penyedia makanan dan minuman mengurangi kegiatan produksinya atau menutup sementara usahanya.

Kecamatan Tawang dapat dikatakan daerah yang memiliki peluang yang menjanjikan untuk membuka usaha, baik itu usaha jasa percetakan, tempat tinggal (kamar kos-kosan), usaha kuliner dan lain sebagainya. Daerah sekitar Kecamatan Tawang ini memiliki letak yang strategis yang mana berada di dekat pusat Kota Tasikmalaya. Kecamatan tawang pula terdapat banyak lokasi-lokasi keramaian seperti, Jl. KH. Mustofa, Taman Dadaha, Asia Plaza, Universitas Siliwangi,

Universitas Pembangunan, Pasar Pancasila, STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya dan Pasar Padayungan.

Di antara para pelaku usaha kuliner tersebut, pedagang nasi goreng memiliki peluang yang cukup menjanjikan bagi para wirausahawan yang ingin terjun di bidang usaha kuliner. Pedagang nasi goreng merupakan usaha di bidang kuliner menawarkan berupa hidangan makanan berat khususnya hidangan nasi goreng itu sendiri. Namun dengan berkembangnya zaman para pedagang nasi goreng juga menyediakan hidangan yang lain seperti mie goreng, mie rebus, kwetiau goreng, capcay dan lain sebagainya. Beberapa pelaku usaha pedagang nasi goreng juga memodifikasi beberapa menu yang disajikan guna memberikan variasi hidangan yang beragam serta menarik seperti, nasi goreng kambing, nasi goreng petai, nasi goreng mawut dan lain sebagainya. Pada umumnya para pedagang nasi goreng menjalankan usahanya di tenda-tenda kaki lima maupun di rumah makan. Seringkali hidangan nasi goreng menjadi alternatif bagi sebagian masyarakat untuk memenuhi kebutuhan makan sehari-harinya.

Dari observasi yang dilakukan oleh penulis, terdapat 24 pedagang nasi goreng yang berjualan di Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. Para pedagang tersebut tersebar di Kecamatan Tawang seperti di Jl. Siliwangi, Jl. Tentara Pelajar, Jl. Padayungan, Jl. KH Zainal Mustofa, Jalan BKR dan Taman Dadaha dan di tempat-tempat lain. Adapun untuk lebih jelasnya akan disajikan dalam tabel 1.1.

Tabel 1.1 Daftar Pedagang Nasi Goreng yang Berjualan di Sekitar Kecamatan Tawng Kota Tasikmalaya

No.	Nama Responden	Nama Warung Nasi Goreng
1	Mualimin	Nasi Goreng Laka-Laka
2	Riswanda	Nasi Goreng Kembar Jaya
3	Rizki	Nasi Goreng Berkah Rizki
4	Atim	Nasi Goreng Mang Atim
5	Aim	Nasi Goreng Aimaz 014
6	Hirman	Nasi Goreng Abeta
7	Karmin	Nasi Goreng Karmin
8	Ade Irfan	Nasi Goreng 97
9	Amar Jaya	Nasi Goreng Amar Jaya
10	Hassan	Nasi Goreng Mang Hasan
11	Sadi Sukendi	Nasi Goreng Sedap Malam
12	Ahmad Sujana	Nasi Goreng Ortega "Mas Ahmad"
13	Hassanudin	Nasi Goreng Bang Hassan
14	Tatang	Nasi Goreng Tatang
15	Wiro	Nasi Goreng Wiro 212
16	Edo	Nasi Goreng Sari Nikmat "Mas Edo"
17	Omo	Nasi Goreng "Omo"
18	Etin Maryati	Nasi Goreng Tina Tani
19	Partam	Nasi Goreng Pak Partam
20	Baim	Nasi Goreng Suramadu
21	Andi	Nasi Goreng Yumakani
22	Iwan	Nasi Goreng Korso
23	Ali Sodikin	Nasi Goreng Unsil 96
24	Lutfi Muzani	Nasi Goreng Jala Arto

Sumber: Data Primer, diolah

Persaingan yang terjadi antara para pelaku usaha kuliner tidak menjadikan para pedagang nasi goreng sulit berkembang. Hidangan yang dijual oleh pedagang nasi goreng bisa dikatakan sebagai alternatif bagi sebagian masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokok yaitu kebutuhan terhadap makanan. Harganya yang terjangkau, cita rasa yang sudah familiar bagi masyarakat serta penyajian dan pelayanannya yang sederhana menjadikan salah satu keunggulan yang dimiliki para pedagang nasi goreng dalam menghadapi persaingan yang terjadi dalam bisnis kuliner.

Pendapatan menjadi penting untuk setiap pelaku usaha, karena menurut Nainggolan (2016:5) pendapatan merupakan tolak ukur keberhasilan suatu usaha. Dalam ekonomi pendapatan merupakan balas jasa atas pemakaian faktor produksi yang dimiliki sektor perusahaan dan rumah tangga yang dapat berupa upah, bunga, sewa, serta keuntungan (Sukirno, 2009:53). Pendapatan juga menentukan keberlangsungan usaha, semakin sedikit keuntungan yang diterima maka usaha yang dijalankan akan mengalami kerugian, apabila sudah seperti ini pemilik usaha akan cenderung menutup usahanya atau beralih jenis usaha. Pendapatan pedagang nasi goreng dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti harga, modal kerja, jam kerja, dan pelayanan.

Harga merupakan sejumlah uang yang dibebankan atas suatu barang atau jasa atau jumlah dari nilai yang ditukarkan atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan produk maupun jasa tersebut. Dalam suatu usaha penentuan harga penting untuk dilakukan, penentuan harga harus disesuaikan dengan manfaat yang diberikan oleh produk, harga produk sekunder serta dengan memperhatikan harga yang ditetapkan oleh pesaing usaha, hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk memaksimalkan pendapatan.

Selain harga faktor yang mempengaruhi pendapatan yaitu modal. Modal merupakan faktor penting dalam suatu usaha karena berhubungan langsung dengan produktivitas suatu usaha. Semakin besar modal yang dikeluarkan oleh suatu pemilik usaha maka akan membuka kemungkinan suatu pemilik usaha untuk mengembangkan usahanya, sebagai contoh seperti membuka cabang baru, menambah varian menu, menyediakan fasilitas pendukung dan lain sebagainya.

Jam kerja operasional pedagang nasi goreng di Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya yang beragam akan berpengaruh pada tingkat pendapatan yang diperoleh. Secara umum pengertian jam kerja ialah jumlah waktu kerja yang digunakan dari seluruh kegiatan produksi yang dilakukan selama sehari bekerja dalam seminggu. Sehingga jam kerja dapat diasumsikan bahwa banyaknya jam kerja yang digunakan berbanding lurus dengan produktivitas. Setiap adanya penambahan waktu operasi dapat membuka peluang bagi bertambahnya pendapatan dari penjualan produk. Semakin lama jam kerja yang dicurahkan memungkinkan para calon konsumen untuk datang dan membeli produk yang dijual yang nantinya akan berpengaruh kepada pendapatan yang diterima.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi pendapatan pedagang nasi goreng di Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya adalah pelayanan. Pelayanan memberikan peranan penting dalam operasional usaha yang dilakukan, pelayanan mencakup bagaimana seorang pelaku usaha dalam memenuhi permintaan yang diharapkan oleh konsumen. Dalam fenomena persaingan yang terjadi antar para pelaku usaha, perusahaan yang memberikan komitmen pada pelayanan dan secara konsisten memberikan kualitas pelayanan akan menikmati keunggulan dalam persaingan sehingga perusahaan dapat dengan mudah membina loyalitas antara perusahaan dengan pelanggan serta sukses membina hubungan dengan pelanggan. Ini berarti sebuah pelayanan yang baik merupakan salah satu komponen yang memberikan kontribusi pada keberhasilan suatu perusahaan (Christina, 2013).

Berdasarkan uraian tersebut tergambar bahwa pendapatan merupakan suatu ukuran dari keberhasilan usaha para pedagang nasi goreng di Kecamatan Tawang

Kota Tasikmalaya. Pendapatan dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya harga, modal kerja, jam kerja dan pelayanan. Maka penulis tertarik untuk meneliti fenomena tersebut dengan judul **“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Nasi Goreng di Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka masalah yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh antara variabel bebas, yaitu harga, modal kerja, jam kerja dan pelayanan secara parsial terhadap variabel terikat, yaitu pendapatan pedagang nasi goreng di Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya?
2. Bagaimana pengaruh antara variabel bebas harga, modal kerja, jam kerja dan pelayanan secara bersama-sama terhadap variabel terikat, yaitu pendapatan pedagang nasi goreng di Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang hendak dicapai, antara lain untuk:

1. Mengetahui bagaimana pengaruh antara variabel bebas, yaitu harga, modal kerja, jam kerja dan pelayanan secara parsial terhadap variabel terikat, yaitu pendapatan pedagang nasi goreng di Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya?

2. Mengetahui bagaimana pengaruh antara variabel bebas, yaitu harga, modal kerja, jam kerja dan pelayanan secara bersama-sama terhadap variabel terikat, yaitu pendapatan pedagang nasi goreng di Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya?

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para akademisi lain sebagai bahan rujukan serta informasi tambahan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian lanjutan mengenai pendapatan pedagang nasi goreng atau pelaku usaha lain yang berjualan di Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

2. Bagi Pedagang Nasi Goreng

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat menjadikan informasi dan bahan evaluasi bagi pedagang nasi goreng di Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya dalam merumuskan strategi usaha guna mengembangkan usaha yang saat ini sedang ditekuni dalam rangka untuk meningkatkan pendapatannya.

3. Bagi Pemerintah Kota Tasikmalaya dan Dinas Terkait

Diharapkan informasi yang disajikan dalam penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak Pemerintah Kota Tasikmalaya ataupun dinas terkait untuk pengembangan bidang usaha kuliner khususnya yang berdagang secara kaki lima agar dapat lebih berkembang dan terorganisir secara baik.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini akan dilakukan kawasan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 sampai dengan semester genap tahun ajaran 2021/2022, dengan perkiraan antara bulan Maret 2021 sampai dengan bulan April 2022. Adapun alokasi dan tahapan kegiatan penelitian ini ditampilkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.2 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2021																			
		Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																				
2	Observasi Lapangan																				
3	Penyusunan Usulan Penelitian																				
		Agustus				September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
4	Pengajuan Usulan Penelitian																				

No.	Kegiatan	Tahun 2022															
		Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
7	Sidang Usulan Penelitian																
8	Revisi Usulan Penelitian																
9	Penyebaran Kuesioner																

